

## PENGARUH PENDAPATAN ASLI INVESTASI PEMERINTAH DAN ANGKATAN KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI MALUKU UTARA

Ermawati Y. Karim<sup>1</sup> Debby Ch. Rotinsulu<sup>2</sup> Mauna Th. B. Maramis<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>*Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis,*

*Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia*

*Email : [karimermawati@gmail.com](mailto:karimermawati@gmail.com)*

### ABSTRAK

Salah satu tolak ukur penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi. Peranan pemerintah dalam upaya mencapai keberhasilan pembangunan adalah dengan menentukan arah kebijakan pembangunan dan untuk mencapai sasaran pembangunan tersebut diperlukana dan perencanaan pembangunan yang baik untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang stabil dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), Investasi Pemerintah, dan Tenaga Kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial Pendapatan Asli Daerah, Investasi Pemerintah dan Angkatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Sumber data adalah data keuangan dari tahun 2008-2017 di Pemerintah Provinsi Maluku Utara. Teknik analisis yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini adalah dengan model analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Pendapatan Asli Daerah, Investasi Pemerintah dan Angkatan Kerja tidak signifikan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Maluku Utara. Secara parsial Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif tapi tidak signifikan berpengaruh, sedangkan Investasi Pemerintah dan Angkatan Kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Maluku Utara.

**Kata Kunci** : *Pertumbuhan Ekonomi, PAD, Investasi Pemerintah, Angkatan Kerja*

### ABSTRACT

*One of important indicators in determine success of economic development is economic growth. The role of government in order to reach succes of development by determine direction of development policy and to reach development goal will be need a good development planning to realize stabil economic growth in order to improve public prosperity by improve local origin income, government investment and Labor Force . This study aims to find out the effect simultaneously and partially the local origin income, government investment and the Labor Force toward economic growth. Source of data are financial data from 2008-2017 of the Government in North Maluku Province. Analysis technique to problem solving this study was multiple regression linear. The results of this study indicate that simultaneously Local Origin Income, Government Investment and the Labor Force have no significant effect on Economic Growth in North Maluku Province. Partially local orogin Income have a positive but not significant effect, while Government Investment and Labor Force have a negative and have no significant effect toward Economic growth in North Maluku Province.*

**Keywords** : *Economic growth, Local Origin Income, Government Investment, Labor Force*

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu (Ernita, 2013). Pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan dapat meningkatkan kemakmuran masyarakat, sebab pertumbuhan ekonomi merupakan indikator untuk mengukur keberhasilan pembangunan dalam suatu negara. Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian suatu negara dalam jangka panjang, karena merupakan ukuran utama keberhasilan pembangunan dan hasilnya akan dapat dinikmati masyarakat sampai di lapisan paling bawah.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini sebesar 5,27 persen. Pertumbuhan ekonomi tersebut dicapai melalui dukungan konsumsi masyarakat yang terjaga, peningkatan investasi, dan perbaikan kinerja ekspor dan impor. Pada 2018 pembangunan ekonomi akan diarahkan untuk menumbuhkan ekonomi kawasan Maluku, Papua, Kalimantan, Sulawesi, Bali, dan Nusa Tenggara melalui peningkatan keterkaitannya dengan Pulau Jawa dan Sumatera yang selama ini menjadi penyumbang terbesar dalam perekonomian nasional. Pendapatan Asli Daerah adalah pendapatan yang di peroleh daerah yang di pungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan (Darize,2009).

Investasi Pemerintah pada hakekatnya merupakan awal kegiatan pembangunan ekonomi. Investasi Pemerintah dapat dilakukan oleh swasta, pemerintah atau kerjasama antara pemerintah dan swasta. Investasi Pemerintah merupakan suatu cara yang dapat dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan untuk jangka panjang dapat menaikkan standar hidup masyarakatnya (Mankiw, 2003). Angkatan kerja adalah tenaga kerja atau penduduk dalam usia kerja yang bekerja, atau mempunyai pekerjaan namun untuk sementara tidak bekerja, dan yang sedang mencari pekerjaan. Sedangkan Bukan Angkatan Kerja adalah tenaga kerja atau penduduk dalam usia kerja yang tidak bekerja, tidak mempunyai pekerjaan dan sedang tidak mencari pekerjaan, yaitu orang-orang yang kegiatannya sekolah (pelajar, mahasiswa), mengurus rumah tangga, serta menerima pendapatan tapi bukan merupakan imbalan langsung atas jasa kerjanya (Dumairy, 1996).

Pengukuran kinerja sangatlah penting terutama dalam melakukan pengelolaan keuangan daerah untuk menilai akuntabilitas pemerintah. Kinerja keuangan pemerintah daerah adalah kemampuan suatu daerah untuk menggali dan mengelola sumber-sumber keuangan asli daerah dalam memenuhi kebutuhannya guna mendukung berjalannya sistem pemerintahan, pelayanan kepada masyarakat dan pembangunan daerahnya dengan tidak tergantung sepenuhnya kepada pemerintah pusat dan mempunyai keleluasaan di dalam menggunakan dana-dana untuk kepentingan masyarakat daerah dalam batas-batas yang ditentukan peraturan perundang-undangan (Syamsi, 1986,dalam Mariani (2013).

Mengukur pertumbuhan ekonomi di Provinsi Maluku Utara variabel yang digunakan adalah variabel bebas dan variabel terikat, variabel bebas adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD), Investasi Pemerintah, Angkatan Kerja, sedangkan variabel terikat adalah Pertumbuhan Ekonomi. Yesika Resiani Barimbing (2015) Hasil menunjukkan bahwa secara simultan PAD, Tenaga Kerja dan Investasi berpengaruh signifikan terhadap

pertumbuhan ekonomi di Bali, secara parsial PAD dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi bali, sedangkan investasi tidak berpengaruh signifikan.

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh secara simultan dan parsial Pengaruh PAD, Investasi Pemerintah dan Angkatan kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Maluku Utara.

### **Tinjauan Pustaka**

#### **Konsep dan Definisi Pendapatan Asli Daerah**

Pendapatan Asli Daerah adalah penerimaan yang diperoleh dari sektor pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah (Mardiasmo, 2002).

Dalam Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah disebutkan bahwa sumber pendapatan daerah terdiri dari Pendapatan Asli Daerah, Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak. Pendapan Asli Daerah sendiri terdiri dari :

- a. Pajak daerah
- b. Retribusi daerah
- c. Hasil pengolahan kekayaan daerah yang dipisahkan
- d. Lain-lain PAD yang sah Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah

#### **Investasi Pemerintah**

Investasi Pemerintah pada hakekatnya merupakan awal kegiatan pembangunan ekonomi. Investasi Pemerintah dapat dilakukan oleh swasta, pemerintah atau kerjasama antara pemerintah dan swasta. Investasi Pemerintah merupakan suatu cara yang dapat dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan untuk jangka panjang dapat menaikkan standar hidup masyarakatnya (Mankiw, 2003).

#### **Angkatan Kerja**

Angkatan kerja adalah penduduk dalam usia kerja yang bekerja, atau mempunyai pekerjaan namun untuk sementara tidak bekerja, dan yang sedang mencari pekerjaan. Sedangkan Bukan Angkatan Kerja adalah tenaga kerja atau penduduk dalam usia kerja yang tidak bekerja, tidak mempunyai pekerjaan dan sedang tidak mencari pekerjaan, yaitu orang-orang yang kegiatannya sekolah (pelajar, mahasiswa), mengurus rumah tangga, serta menerima pendapatan tapi bukan merupakan imbalan langsung atas jasa kerjanya (Dumairy, 1996).

#### **Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai perkembangan dalam kegiatan perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Jadi pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai tolak ukur dari prestasi perkembangan suatu perekonomian. Dari suatu periode ke periode

yang lainnya kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat. Kemampuan yang meningkat ini disebabkan oleh perubahan faktor-faktor produksi baik dalam kuantitas maupun kualitasnya (Sadono Sukirno, 2010).

### **Hubungan Pendapatan Asli Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi**

Salah satu tujuan utama dari desentralisasi fiskal adalah terciptanya kemandirian daerah. Pemerintah daerah diharapkan mampu menggali sumber keuangan lokal, khususnya melalui Pendapatan Asli Daerah (PAD). Jika PAD meningkat maka dana yang dimiliki oleh pemerintah daerah akan lebih tinggi. Hal tersebut akan meningkatkan kemandirian daerah, sehingga pemerintah daerah akan berinisiatif untuk lebih menggali potensi-potensi daerah yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Sidik, 2002).

Peningkatan PAD menunjukkan adanya partisipasi masyarakat terhadap jalannya pemerintahan di daerahnya. Semakin tinggi PAD maka akan menambah dana pemerintah daerah yang kemudian akan digunakan untuk membangun sarana dan prasarana di daerah tersebut. Pemerintah daerah yang salah satu tugasnya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat memerlukan PAD sebagai bentuk kemandirian di era otonomi daerah sebagai tolak ukur pertumbuhan ekonomi yang dilihat dari pertumbuhan PDRB nya dari tahun ke tahun.

### **Hubungan Investasi Pemerintah dan Pertumbuhan Ekonomi**

Peranan Investasi Pemerintah terhadap kapasitas produksi memang sangat besar, karena Investasi Pemerintah merupakan penggerak perekonomian, baik untuk penambahan faktor produksi maupun berupa peningkatan kualitas faktor produksi, Investasi Pemerintah ini nantinya akan memperbesar pengeluaran masyarakat melalui peningkatan pendapatan masyarakat dengan cara Multikolinieritas plier effect. Faktor produksi akan mengalami penyusutan, sehingga akan mengurangi produktivitas dari faktor produksi tersebut. Supaya tidak terjadi penurunan produktivitas harus diimbangi dengan Investasi Pemerintah baru yang lebih besar dari penyusutan faktor produksi tersebut.

### **Hubungan Angkatan Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi**

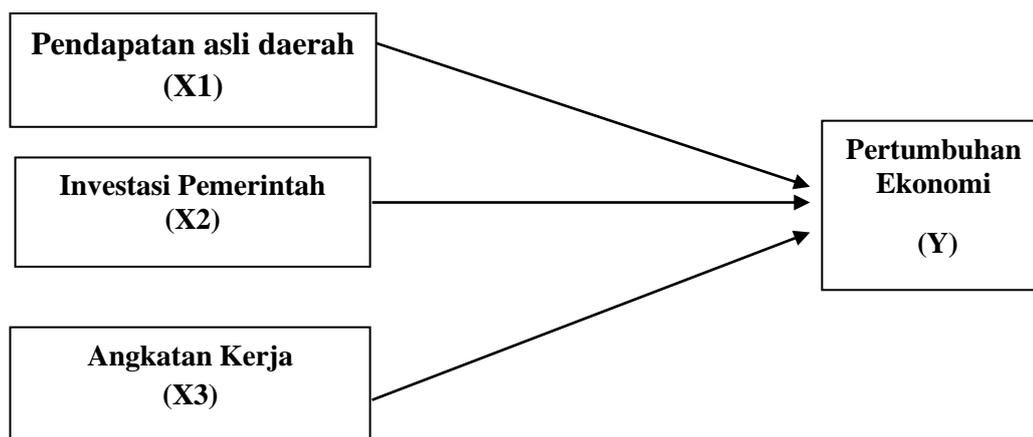
Menurut Todaro dan Stephen C. Smith (2006) pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan angkatan kerja secara tradisional dianggap sebagai salah satu faktor positif yang memacu pertumbuhan ekonomi. Jumlah tenaga kerja yang lebih besar berarti akan menambah tingkat produksi, sedangkan pertumbuhan penduduk yang lebih besar berarti ukuran domestiknya lebih besar. Selanjutnya dikatakan bahwa pengaruh positif atau negatif dari pertumbuhan penduduk tergantung pada kemampuan sistem perekonomian daerah tersebut dalam menyerap dan secara produktif memanfaatkan penambahan tenaga kerja tersebut. Menurut Nicholson (1991) bahwa fungsi produksi suatu barang /jasa tertentu ( $q$ ) adalah  $Q = f(K, L)$  dimana  $K$  merupakan modal dan  $L$  adalah tenaga kerja yang memperlihatkan jumlah maksimal suatu barang/jasa yang dapat diproduksi dengan menggunakan kombinasi alternatif antara  $K$  dan  $L$  maka apabila salah satu masukkan ditambah satu unit tambahan dan masukan lainnya dianggap tetap akan menyebabkan tambahan keluaran yang dapat diproduksi. Tambahan produksi inilah yang disebut dengan produk fisik marjinal (Marginal Physical Product). Apabila jumlah angkatan kerja ditambah terus menerus sedang faktor produksi lain dipertahankan konstan, maka pada awalnya akan menunjukkan peningkatan produktivitas namun pada suatu tingkat tertentu akan memperlihatkan penurunan produktivitasnya.

### Penelitian Terdahulu

1. Eunike Elisabeth Bawuno (2015) "Pengaruh Investasi Pemerintah dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Manado" (studi pada kota manado tahun 2003-2012). Tujuan untuk menganalisis pengaruh Investasi Pemerintah dan angkatan kerja, pertumbuhan ekonomi di kota manado, Metode analisis yang di gunakan adalah analisis regresi berganda independen (X1): Investasi Pemerintah, independen (X2): Tenaga kerja, Dependen (Y): pertumbuhan ekonomi, Hasil belanja modal (BM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota manado, tenaga kerja (TK) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Yesika Resiani Barimbing (2015) Pengaruh PAD, Tenaga Kerja dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali. Tujuan untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial PAD, Tenaga Kerja dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Metode analisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil menunjukkan bahwa secara simultan PAD, Tenaga Kerja dan Investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Bali, secara parsial PAD dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi bali, sedangkan investasi tidak berpengaruh signifikan.

### Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan penelitian-penelitian terdahulu maka kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.



## 2. METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara, Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Maluku Utara dan sumber lain yang terkait dengan penelitian ini maupun internet. Jenis data dalam penelitian ini antara lain :

1. Data Pendapatan Asli Daerah Provinsi Maluku Utara tahun 2008-2017.
2. Data realisasi dan laju pertumbuhan Investasi Pemerintah Provinsi Maluku Utara tahun 2008-2017.
3. Data Angkatan Kerja di Provinsi Maluku Utara tahun 2008-2017.

### Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Data PAD, Investasi Pemerintah, Angkatan Kerja dan Perumbuhan Ekonomi dari tahun 2008-2017 dan Objek Penelitian adalah Provinsi Maluku Utara.

### Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dipakai dalam pengumpulan data adalah melalui studi pustaka. Studi pustaka merupakan teknik untuk mendapatkan informasi melalui catatan, literatur, dokumentasi dan lain-lain yang masih relevan dengan penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dalam bentuk tahunan dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Maluku Utara dan Badan Penanaman Modal Daerah (BPMD) Provinsi Maluku Utara. Data yang diperoleh adalah data dalam bentuk tahunan untuk masing-masing variabel.

### Metode Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel merupakan metode yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian (Sugiyanto, 2010). Pengambilan sampel dalam penelitian ini yakni menggunakan metode purposive sampling, di mana kriteria yang telah ditetapkan adalah data yang lengkap sesuai dengan variabel yang diteliti dalam tahun pengamatan.

### Metode Analisis

Metode ekonometrika yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda, Asumsi Klasik dan dengan metode terkecil sederhana atau Ordinary Least Square (OLS). Metode OLS berfungsi untuk menganalisis hubungan ketergantungan dari satu atau beberapa variabel dependen terhadap variabel lainnya, yaitu variabel independen (Gujarati, 2009).

Inti metode OLS adalah mengestimasi suatu garis regresi dengan jalan meminimalkan jumlah dari kuadrat kesalahan setiap observasi terhadap garis tersebut.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini akan menggunakan persamaan regresi dengan menggunakan metode regresi kuadrat terkecil atau Ordinary Least Square (OLS)

$$MD = f(PAD, IP, AK)$$

Dimana:

$$MD = \text{Pertumbuhan Ekonomi}$$

PAD = Pendapatan Asli Daerah  
 IP = Investasi Pemerintah  
 AK = Angkatan Kerja

Dari model fungsional persamaan dapat ditulis secara model ekonometrika sebagai berikut:

$$MD_n = \alpha + \beta_1 PAD_n + \beta_2 IP_n + \beta_3 AK_n + e$$

MD = Pertumbuhan Ekonomi

PAD = Pendapatan Asli Daerah

IP = Investasi Pemerintah

AK = Angkatan Kerja

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas,

$\alpha$  = konstanta

e = error term

n = periode waktu penelitian (2008-2017)

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Analisis

Hasil analisis gabungan dan regresi linier berganda dari Pendapatan Asli Daerah, Investasi Pemerintah, Angkatan Kerjaterhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Maluku Utara.

**Tabel 1 Analisis PAD, Investasi Pemerintah dan Angkatan Kerja**

Tahun	PAD (X1) Rp	Investasi Pemerintah (X2) Rp	Angkatan Kerja (X3) Orang
2008	76.338.211.57	116.323.000	414.827
2009	73.292.407.99	115.946.000	422.398
2010	80.532.261.205	82.818.000	437.758
2011	90.166.216.454	93.719.000	463.604
2012	124.700.476.096	111.176.000	466.110
2013	237.439.729.000	197.774.000	472.965
2014	255.097.840.000	202.922.000	481.504
2015	417.826.494.000	177.319.000	513.601
2016	244.370.878.523	132.319.000	524.526
2017	486.709.146.169	140.318.000	557.100

*Sumber: Data (2018)*

Berdasarkan pada tabel 1.1 diatas menjelaskan pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah, Investasi Pemerintah dan Angkatan Kerja dari tahun 2008-2017. Pada PAD mengalami penurunan pada tahun 2009 dan kemudian mengalami peningkatan sampai dengan tahun 2015 pada tahun 2016 kembali mengalami penurunan dan pada tahun 2017 kembali naik. Pada investasi pemerintah sering mengalami fluktuasi pertumbuhan investasi setiap tahun. Dan Kemudian pada angkatan kerja sering mengalami peningkatan dari 2008 sampai tahun 2017.

**Uji Normalitas**

Nilai signifikansi PAD, Investasi Pemerintah dan Angkatan Kerja adalah sebesar 0,200 >0.05 yang menunjukkan bahwa nilai residual telah terdistribusi normal.

**Pengujian Asumsi Klasik**

**Tabel 2 Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pendapatan Asli Daerah	.082	12.163
Investasi	.505	1.982
Angkatan Kerja	.105	9.505

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Dilihat dari tabel 1.2 Coefficients nilai VIF pada output menunjukkan keberadaan Multikolinieritas pada PAD sedangkan pada Investasi Pemerintah dan Angkatan Kerja tidak terjadi multikolinieritas.

Bila VIF < 10,00 maka tidak terjadi gejala Multikolinieritas.

Bila VIF > 10,00 maka terjadi gejala Multikolinieritas

Dengan hasil :

Nilai Tolerance : X1 Pendapatan Asli Daerah = 0,082

: X2 Investasi Pemerintah = 0,505

: X3 Angkatan Kerja = 0,105

Nilai VIF : X1 Pendapatan Asli Daerah = 12.163

: X2 Investasi Pemerintah = 1.982

: X3 Angkatan Kerja = 9.505

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 3 Autokorelasi**

Model	R	Change Statistics					Durbin-Watson
		R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.729 <sup>a</sup>	.532	2.271	3	6	.180	1.981

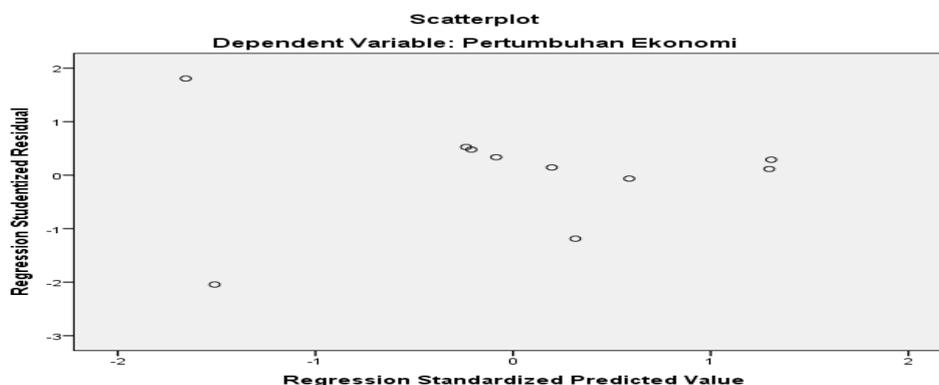
a. Predictors: (Constant), Angkatan Kerja, Investasi, Pendapatan Asli Daerah

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi.

Pada analisis regresi terlihat bahwa nilai DW 1.981, nilai DL 0.6972 dan nilai DU 1.6413, berarti  $DU < DW$  maka hipotesis nol diterima, dan kesimpulannya tidak ada autokorelasi.

**Uji Heterokedastisitas**

**Gambar 1**



Dari diagram diatas tersebut terlihat bahwa penyebaran residual tidak teratur. Hal tersebut terlihat pada plot yang terpancar dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan hasil demikian kesimpulan yang biasa diambil adalah bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

**Hasil Regresi Linier Berganda Uji F, Uji t dan Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>**

**Tabel 4 Uji F Anova**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	202095.911	3	67365.304	2.271	.180 <sup>b</sup>
	Residual	177942.589	6	29657.098		
	Total	380038.500	9			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

b. Predictors: (Constant), Angkatan Kerja, Investasi, Pendapatan Asli Daerah

F hitung sebesar 2.271 < dari F tabel sebesar 3.86 Dengan demikian HO diterima dan H1 ditolak dengan demikian tidak ada pengaruh linier antara PAD, Investasi Pemerintah dan Angkatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

F= 2.271 dengan p=0,180.  $P > 0,05$  atau Pendapatan Asli Daerah, Investasi Pemerintah dan Angkatan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Maluku Utara pada taraf kepercayaan 95%.

Tabel 5 Uji t Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2208.899	1759.484		1.255	.256
	Pendapatan Asli Daerah	1.467E-9	.000	1.170	1.201	.275
	Investasi	-4.857E-6	.000	-.998	-2.538	.044
	Angkatan Kerja	-.003	.004	-.591	-.687	.518

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan output coefficient di atas, diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel Pendapatan Asli Daerah (X1) adalah sebesar 1.467E-9, nilai koefisien regresi variabel Investasi Pemerintah (X2) adalah --4.857E-6 dan variabel angkatan kerja (X3) adalah -.003, maka Pendapatan Asli Daerah (X1) bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa kenaikan PAD berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi(Y). Sedangkan Investasi Pemerintah (X2) dan Angkatan kerja (X3) bernilai negatif, sehingga jika terjadi penurunan pada Investasi Pemerintah dan angkatan kerja berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y). Diketahui nilai t tabel adalah sebesar 0,812, maka berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t hitung Pendapatan Asli Daerah (X1) adalah sebesar 1.201 > t tabel 0,812 dan nilai signifikan 0,275 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa HO diterima H1 ditolak, yang artinya PAD berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y), Untuk variabel Investasi Pemerintah(X2) sebesar -2.538 < t tabel 0,812 dan nilai signifikan 0, .044 > 0,05 maka dapat disimpulkan HO diterima dan H1 ditolak, yang artinya Investasi Pemerintah (X2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) dan untuk variabel Angkatan Kerja (X3) sebesar -.687 < t tabel 0,812 dan nilai signifikan 0, .518 > 0,05 maka dapat disimpulkan HO diterima dan H1 ditolak yang berarti Angkatan Kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Tabel 6 Koefisien R<sup>2</sup> Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.729 <sup>a</sup>	.532	.298	172.212

a. Predictors: (Constant), Angkatan Kerja, Investasi, Pendapatan Asli Daerah

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Besarnya pengaruh R square (R2) pada tabel 4.9 model summary diatas adalah 0,569. Angka-angka tersebut mempunyai makna besarnya pengaruh variabel independen PAD, Investasi Pemerintah dan Angkatan Kerja terhadap variabel dependent Pertumbuhan Ekonomi secara simultan, dalam menghitung koefisien determinasi (KD) dengan rumus sebagai berikut.

$$KD = R^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,532 \times 100\%$$

$$KD = 53.2\%$$

Angka 53.2% mempunyai makna besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependent secara simultan. Sedangkan sisanya dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$e = 1 - R^2$$

$$e = 1 - 0.532$$

$$e = 0.468$$

$$e = 0.468 \times 100\%$$

$$e = 46.8\%$$

Variabel pertumbuhan ekonomi yang dapat diterangkan dengan menggunakan variabel independen PAD, Investasi Pemerintah dan Angkatan Kerja adalah sebesar 53.2%, sedangkan besarnya pengaruh dari variabel di luar model adalah sebesar 46.8%.

## Pembahasan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada uji regresi PAD, Investasi Pemerintah dan Angkatan Kerja memiliki pengaruh yang tidak signifikan. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang dilakukan dengan nilai sig  $0,180 >$  dari 0,05. menunjukkan bahwa setiap ada peningkatan Pendapatan Asli Daerah, Investasi Pemerintah dan Angkatan Kerja memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Besarnya pengaruh antar variabel independent Pendapatan Asli Daerah, Investasi Pemerintah dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi adalah sebesar 0,532. Hal ini menunjukkan ada kenaikan dan perubahan PAD, Investasi Pemerintah dan Angkatan Kerja pasti Pertumbuhan Ekonomi mengalami peningkatan sebesar 53,2%, Karena pertumbuhan ekonomi masih lebih besar di dorong oleh sector pertambangan sementara itu peningkatan pertumbuhan lainnya berasal dari sector industri, sehingga, dengan pertumbuhan kedua sector ini, juga ikut mendorong sektor perdagangan. Sementara dari sisi permintaan pertumbuhan terutama didorong oleh ekspor biji nikel. Selain itu, perlu di perhatikan kembali kualitas belanja pemerintah yang secara porsi lebih banyak berasal dari belanja pegawai tidak langsung sehingga ada indikasi inefisiensi untuk pengeluaran yang tidak produktif seperti uang rapat dan uang perjalanan dinas yang terlalu besar. Dan akan menghambat pertumbuhan ekonomi jika pemerintah hanya belanja yang tidak produktif.

Hasil penelitian ini tidak sejalan secara simultan dengan yang dilakukan oleh Yesika Resiani Barimbing (2015) tapi pada satu variabel sejalan pada simultan Hasil menunjukkan bahwa secara simultan PAD, Tenaga Kerja dan Investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Bali, secara parsial PAD dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi bali, sedangkan investasi tidak berpengaruh signifikan.

## 4. PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Investasi Pemerintah, Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Maluku Utara, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Maluku Utara.

2. Investasi Pemerintah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Maluku Utara.
3. Angkatan Kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Maluku Utara.
4. Secara simultan Pendapatan Asli Daerah, Investasi Pemerintah dan Angkatan Kerja tidak signifikan berpengaruh Pada Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Maluku Utara.

### Saran

Saran kepada Pemerintah Provinsi Maluku Utara agar supaya mengefektifkan pemungutan pajak atau retribusi dan mengefisienkan cara pemungutannya pada objek dan subjek yang sudah ada misalnya melakukan perhitungan potensi, penyuluhan, meningkatkan pengawasan dan pelayanan. Melakukan penjarangan wajib pajak baru melalui pendataan dan pendaftaran atau mengali pajak baru agar Pendapatan Asli Daerah dapat meningkat. Pemerintah juga harus tepat sasaran dalam menginvestasi baik itu jangka pendek atau jangka panjang agar masyarakat dapat merasakan manfaatnya, Pemerintah juga harus membuka lapangan pekerjaan agar mengurangi angka pengangguran yang ada di Maluku Utara.

### DAFTAR PUSTAKA

- Darise (2009)**..Pengelolaan Keuangan Daerah.Jakarta.Indeks.
- Ernita, (2013)**. Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi DanKonsumsi Di Indonesia. Jurnal kajian ekonomi, januari 2013, vol. I no.02
- Gujarati, Damodar. 2009**. *Basic Econometrics. Fourt Edition*. McGraw-HillCompanies, New York.
- Mankiw, N. Gregory. 2003**. *Teori Makro Ekonomi Edisi kelima*. Jakarta : Erlangga.
- Dumairy. 1996**. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta : Erlangga.
- Mardiasmo. 2002**. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta : Andi.
- Machfud Sidik. 2002**. *Optimalisasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Keuangan Daerah*. Orasi Ilmiah. STIA LAN.
- Sadono Sukirno. 2010**. *Makroekonomi : Teori Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Pustaka.
- Sugiyanto. 2010**. Model-Model Pembelajaran Inovatif. Surakarta: Yuma Pressindo
- Todaro, Michael, P. Dan Stephen C. Smith 2006**. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga, edisi kesepuluh*. Jakarta : Erlangga
- Yesika Resiani Barimbing (2015)** Pengaruh PAD, Tenaga Kerja dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali..